

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada observasi awal sebagian besar siswa belum menguasai kemampuan lempar lembing dan setelah diberikan tindakan selama dua siklus, maka dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian tindakan kelas pada observasi awal 48,50%, siklus pertama 69,15 dan siklus kedua 81,50% meningkat sebesar 33% dari kondisi sebelumnya. Teknik pembelajaran latihan drill cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan lempar lembing pada siswa kelas XI SMA Negeri I Biluhu Kabupaten Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data dimana rata-rata prosentase siswa yang menunjukkan kemampuan lempar lembing pada tindakan siklus dua mencapai 81,50% atau meningkat 33% dari observasi awal yang hanya 48,50% dan siklus I 69,15%. Dengan demikian indikator yang telah ditetapkan yaitu 75% dari jumlah siswa mencapai kriteria nilai baik dalam penilaian telah mencapai bahkan terlampaui.

Dari hasil analisis data pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan “jika diterapkan metode latihan drill pada pembelajaran, maka kemampuan lempar lembing siswa kelas XI SMA Negeri I Biluhu Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan” dan dapat dinyatakan berhasil.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar:

- a. Guru hendaknya menggunakan metode latihan drill dalam proses pembelajaran atletik khususnya pada nomor lempar lembing, sebab dengan penerapan metode latihan drill yang sistematis akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga pencapaian mutu pendidikan dapat terwujud.